

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam merupakan kumpulan dari dasar-dasar umum ekonomi yang di ambil dari Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah serta dari tatanan ekonomi yang dibangun di atas dasar-dasar tersebut, sesuai dengan berbagai macam lingkungan dan setiap zaman.¹

Salah satu tujuan penting ekonomi Islam yaitu tersedianya kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, bagi seluruh warga Negara islam. Mendapatkan kebutuhan hidup minimal merupakan salah satu hak mendasar setiap manusia. Merupakan kewajiban dari Negara Islam untuk menyediakan kebutuhan dasar tersebut bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, pengangguran, ataupun sebab lain.² Allah menjamin tercukupinya kebutuhan dasar setiap makhluk, seperti yang terdapat dalam QS. Huud: 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ ۗ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ ۗ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Artinya : “Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)”.

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan akan selalu menghadapi persoalan-

¹ Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *Ayat – Ayat Al –Qur'an yang Berdimensi Ekonomi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 32

² Muhammad Sharif Chaudhry, *sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang atau suatu perusahaan ataupun masyarakat membuat keputusan tentang cara yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi.³

Idealnya setiap keluarga mempunyai penghasilan yang cukup besar sehingga dapat membiayai semua kebutuhan hidupnya. Namun dalam kenyataan, hal itu masih jauh dari harapan. Sementara itu, kebutuhan dan keinginan berkembang dengan cepat, sehingga berapa pun penghasilan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan.

Islam telah menetapkan kebutuhan primer manusia yang terdiri dari pangan, sandang, dan papan. Terpenuhi tidaknya ketiga kebutuhan tersebut selanjutnya menjadi penentu miskin tidaknya seseorang. Sebagai kebutuhan primer, tentu pemenuhannya atas setiap individu, tidak dapat ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu, Islam memberikan jaminan atas pemenuhan kebutuhan ini. Adanya jaminan pemenuhan kebutuhan primer bagi setiap individu, tidak berarti Negara akan memebagi-bagikan makanan, pakaian, dan perumahan kepada siapa saja, setiap saat. Sehingga terbayang, rakyat bisa bermalas-malasan karena kebutuhannya sudah dipenuhi.⁴

Maka, pokok persoalan ekonomi yang dihadapi oleh setiap keluarga itu adalah bagaimana penghasilan yang masuk dapat mencukupi segala kebutuhan keluarga. Meskipun kebahagiaan hidup keluarga tidak semata-mata tergantung

³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4

⁴ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 113

dari kecukupan materiil, namun perkara ekonomi rumah tangga adalah hal penting.

Bentuk alternatif yang paling mudah dalam mencari rezeki adalah sector informal, selain itu sector ini juga menampung banyaknya tenaga kerja yang diakibatkan oleh keterbatasan sector informal dalam menyerap jumlah tenaga kerja. Bagi sebagian umat Islam, usaha berdagang merupakan salah satu lapangan kerja di sector informal yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan untuk keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja, karena di sector ini tidak mengutamakan kemampuan akademis sebagai *backgroundnya* dan hanya membutuhkan keterampilan dan keahlian seadanya.

Desa Kenantan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tapung kabupaten Kampar, dimana mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani, baik petani sawit maupun petani karet, dari pekerjaan tersebutlah pendapatan masyarakat diperoleh.

Namun dilain pihak, perubahan ekonomi global di Negara Indonesia menyebabkan perubahan yang sangat berarti bagi kehidupan masyarakat Indonesia secara luas. Ini berdampak pada meningkatnya biaya hidup masyarakat yang berpengaruh pada tuntutan kenaikan pendapatan. maka untuk memenuhi pendapatannya agar mencukupi untuk kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Kenantan melakukan kegiatan ekonomi lain, yaitu melakukan penjualan burung berkicau.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu penjual burung berkicau, bahwa penjualan burung berkicau sudah menjadi pekerjaan sampingan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak digemari oleh masyarakat Desa Kenantan, dikarenakan nilai ekonominya yang tinggi dan keindahan suara yang dimiliki. Dimana para penjual mendapatkan burung tersebut dari penangkar, kemudian mereka pelihara, dan di kembangkan sehingga dapat mereka jual – belikan.

Penjualan tersebut dilakukan untuk mendapatkan uang tambahan sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari – hari, dan usaha ini hanya dianggap sebagai kerja sambilan, namun setelah dilihat lebih jauh ternyata usaha ini belum dapat memberikan keuntungan yang signifikan, dikarenakan sulitnya berternak burung berkicau ini sampai berhasil, sehingga tidak memberikan perubahan pada tingkat pendapatan mereka setiap bulannya.

Burung berkicau yang mayoritas dijual oleh masyarakat desa Kenantan adalah burung murai batu, alasan mereka menjual burung tersebut adalah dikarenakan banyaknya permintaan, harga beli yang masih terjangkau dan mudah beradaptasi.⁵

Maka dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PENJUALAN BURUNG BERKICAU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA PADA DESA KENANTAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

⁵ Teguh, (penjual burung berkicau), wawancara, 13 Desember 2016 di Desa Kenantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penjualan burung berkicau berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada Desa Kenantan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai pengaruh penjualan burung berkicau dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada desa Kenantan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penjualan burung berkicau berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada Desa Kenantan.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai pengaruh penjualan burung berkicau dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada desa Kenantan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penjual burung berkicau

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi kepada penjual burung berkicau.

- b. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya ilmu ekonomi.

- c. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Islam.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan keluarga sebelum penjualan (X_1)	Merupakan rata – rata pendapatan keluarga setiap bulan sebelum penjualan burung berkicau	1. Pendapatan dari pekerjaan pokok	Ordinal
Pendapatan keluarga sesudah penjualan (x_2)	Merupakan rata – rata pendapatan keluarga setiap bulan sesudah penjualan burung berkicau	1. Pendapatan dari pekerjaan pokok dan Pendapatan dari pekerjaan sampingan	Ordinal

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam kesimpulan.⁶⁶ Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu: di duga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penjualan burung berkicau dengan peningkatan pendapatan keluarga pada Desa Kenantan Kabupaten Kampar.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penjualan burung berkicau terhadap peningkatan pendapatan keluarga pada Desa Kenantan (Ha).

⁶⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penjualan burung berkicau terhadap peningkatan pendapatan keluarga pada Desa kenantan (Ho).

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Kenantan, merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tapung. Peneliti melakukan penelitian di Desa tersebut dikarenakan di Desa tersebut banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu melakukan penjualan burung berkicau. Maka penulis ingin meneliti apakah penjualan burung berkicau mempengaruhi pendapatan keluarga pada desa Kenantan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek, dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu masyarakat yang melakukan penjualan burung berkicau.
- b. Objek, dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu pengaruhnya terhadap pendapatan keluarga pada desa Kenantan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 31 orang. Sedangkan sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 30

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling total, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel,⁸ maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 31 orang.

4. Sumber Data Penelitian

- a. Data primer, merupakan data yang didapatkan dari masyarakat yang melakukan penjualan burung berkicau.
- b. Data sekunder, merupakan data pendukung lainnya, yaitu seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁹
- b. Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabet, 2015), h. 67

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), h. 144

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisa hasil penelitian yakni untuk mengkuantitatifkan data kuantitatif maka digunakan analisa data kuantitatif sebagaimana berikut :

1. Uji Deskriptif Statistik

Uji deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif.¹⁰

2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.¹¹

3. Uji beda (uji t) analisis compare paired sampel

Paired sampel T Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata – rata adalah nol. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- d. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.¹²

¹⁰ Syofian Siregar, *Op.cit*, h.126

¹¹ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 63

¹² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah serta memudahkan tulisan ini, maka penulisan karya tulis ini dibagi kepada beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub – sub Bab seperti dibawah ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA

Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Letak Geografis dan Demografis, Agama dan Pendidikan, Ekonomi, Sosial Budaya dan Adat istiadat.

BAB III : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini merupakan uraian dari segi teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, yang terdiri dari tinjauan umum tentang penjualan burung berkicau dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengaruh penjualan burung berkicau dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada Desa Kenantan Kabupaten Kampar dalam perspektif ekonomi islam.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran